

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya uji normalitas ini adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan kita.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov SPSS 18.0 dengan kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi 0,05, jika $\text{sig} > 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal, dan jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Tabel 5.1
Uji Normalitas Variabel X

		Variabel X
N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	58.3953
Most Extreme Differences	Std. Deviation	4.47550
Absolute Positive Negative	.104	.099
Kolmogorov-Smirnov Z		-.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.965
		.309

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan pada tabel di atas, diketahui bahwa hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi 0,965 dimana lebih dari nilai sig atau 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tersebut adalah berdistribusi normal atau dinyatakan valid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.2
Uji Normalitas Variabel Y

		Variable Y
N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	67.9070
	Std. Deviation	4.36733
Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative	.091 .082 -.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.845
Asymp. Sig. (2-tailed)		.473

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan pada tabel di atas, diketahui bahwa hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi 0,845 dimana lebih dari nilai sig atau 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tersebut adalah berdistribusi normal atau dinyatakan valid.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Uji linearitas dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20.0 dengan metode deviation from linearity, pada taraf signifikan 0,05 atau 5%. Kriteria keputusan untuk uji linearitas data adalah sebagai berikut:

- 1) Bentuk atau model regresi X terhadap Y tidak linear jika nilai signifikan $< 0,05$
- 2) Bentuk atau model regresi X terhadap Y linear jika nilai signifikan $> 0,05$

Tabel 5.3
Uji Linieritas variabel X dan Variabel Y

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
variabelY *	Between Groups	866.706	15	57.780	5.360	.000
VariabelX	Linearity Deviation from	617.282 249.424	1 14	617.282 17.816	57.266 1.653	.000 .086

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Linearity					
Within Groups	754.550	70	10.779		
Total	1621.256	85			

Sumber: Data Olahan 2025

Berdasarkan hasil uji linearitas di atas, diketahui bahwa nilai Sig. Deviation form linearity sebesar $0,086 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel Keaktifan Mengikuti FDS (X) dengan variabel Peningkatan Kapsitas KPM (Y).

2. Uji Hipotesis

Untuk menganalisis hubungan keaktifan mengikuti *Family Developmen Session* (FDS) dengan Peningkatan Kapasitas KPM PKH di Kacamatan Senapelan Kota Pekanbaru digunakan rumus korelasi *product moment*.

Tabel 5.4
Data Varabel X dan Variabel Y

No	Data Variebel X	Data Variabel Y
1	65	71
2	55	61
3	51	62
4	64	64
5	64	64
6	64	73
7	64	71
8	60	68
9	65	75
10	56	61
11	51	61
12	56	67



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	53	64
14	56	64
15	65	74
16	56	67
17	56	69
18	56	71
19	55	62
20	59	70
21	64	64
22	56	68
23	59	74
24	64	72
25	54	68
26	65	66
27	65	69
28	63	70
29	61	71
30	59	70
31	65	74
32	59	67
33	59	67
34	60	60
35	60	60
36	64	75
37	65	75
38	51	68



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

39	50	68
40	50	66
41	55	67
42	55	59
43	58	64
44	55	60
45	53	62
46	59	66
47	55	63
48	61	73
49	59	68
50	59	72
51	58	66
52	57	69
53	57	67
54	52	60
55	56	72
56	60	70
57	61	69
58	61	70
59	64	75
60	60	70
61	65	74
62	64	74
63	61	74
64	63	74

65	63		74
66	59		69
67	65		74
68	61		70
69	62		73
70	58		68
71	61		68
72	54		66
73	54		67
74	60		71
75	52		64
76	57		65
77	53		65
78	52		63
79	53		70
80	52		65
81	53		70
82	52		64
83	53		63
84	55		62
85	60		70
86	61		70

Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2025

Data berupa skor-skor penjumlahan bobot angket di atas merupakan data yang yang selanjutnya akan dianalisis dengan rumus *product moment*. Dalam memproses data penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program Society Science) versi 20.0 for windows hasilnya sebagai berikut:

Tabel 5.5
Hasil Uji Korelasi Variabel X dan Variabel Y
Correlations

		VariabelX	variabelY
Keaktifan mengikuti FDS	Pearson Correlation	1	.617**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	86	86
Peningkatan Kapasitas KPM	Pearson Correlation	.617**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	86	86

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2025

Interpretasi

Dari hasil output program SPSS diketahui bahwa koefisien korelasi antara variabel X dan Y (hubungan antara keaktifan mengikuti family development session dengan peningkatan kapasitas KPM) adalah 0.617 dengan tingkat probabilitas 0.000. Koefisien korelasi sebesar 0.617 yang memiliki tanda bintang dua buah mengandung arti bahwa hubungan antara kedua variabel sangat kuat. Selain itu karena probabilitas yang diperoleh 0.000 lebih kecil dari 0.05 maka hipotesis alternatif yang berbunyi terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keaktifan mengikuti *family development sessions* dengan peningkatan kapasitas keluarga penerima manfaat PKH kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru diterima. Dengan sendirinya hipotesis nol yang berbunyi tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keaktifan mengikuti *family development sessions* dengan peningkatan kapasitas keluarga penerima manfaat PKH kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru ditolak. Dengan kata lain semakin aktif KPM mengikuti kegiatan *family development session* maka semakin baik pula peningkatan kapasitas keluarga penerima manfaat PKH Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru.

5.2 Pembahasan

Peran pemerintah sendiri dalam mengentaskan kemiskinan serta pemerataan pendidikan melalui Program Keluarga Harapan (PKH) yang sudah dilaksanakan sejak tahun 2007, dalam PKH terdapat pemberdayaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat dengan pendampingan melalui kegiatan *Family Development Session* (FDS).

Keberhasilan PKH dipengaruhi oleh pelaksanaan FDS kepada masyarakat miskin dan peran Pendamping sosial (Rahmawati & Kisworo, 2017) peranan penting pendamping sosial diarahkan untuk meningkatkan kapasitas KPM, sehingga mereka berdaya untuk mengatasi masalahnya sendiri, dan melaksanakan tugas-tugas kehidupan mereka (Susantyo, 2018).

FDS merupakan suatu proses kegiatan pembelajaran pendidikan terhadap perkembangan potensi KPM untuk memenuhi kelangsungan hidupnya secara pribadi dan masyarakat luas. (Kurnia & Budiartati, 2017) Pendidikan tersebut termasuk dalam keterampilan hidup yang secara praktis membantu keluarga penerima manfaat dalam mengatasi persoalan kehidupan yang menyangkut pengetahuan, sikap baik fisk maupun mental dan pengembangan keterampilan hidup agar KPM mampu menghadapi tantangan kehidupan (Desmawati, Suminar, & Budiartati, 2017)

Pelaksanaan pemberdayaan kegiatan FDS dalam hal ini merupakan pilot project PKH yang mana pendamping sebagai tutor dan KPM sebagai peserta tidak saling menggurui agar hasil belajarnya dengan maksimal (Senjawati & Fakhrudin, 2017) Pendekan andragogi juga tidak hanya untuk diketahui sebatas antara tutor dengan murid akan tetapi di aplikasikan dalam setiap tahapan belajar agar pembelajaran berlangsung efektif dan efisien. Untuk itu, jumlah peserta pada setiap kelas tidak lebih dari 30 orang. Pendidikan dan pelatihannya dapat dilaksanakan di mana saja dengan suasana informal, tempat sederhana, murah dan menyenangkan (Basleman & Mappa, 2011). Selain hal tersebut, keberhasilan pendamping tidak diukur dari banyaknya pelajaran atau modul yang disampaikan, tetapi seberapa jauh terjadi proses belajar bersama yang dialogis yang mampu menumbuhkan kesadaran (sikap) KPM, pengetahuan, dan keterampilan “baru” yang mampu merubah kelompok dampingannya ke arah kegiatan dan kehidupan yang lebih mensejahterahkan KPM dampingannya masing-masing (Mardikanto & Soebiato, 2015:68-69).

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program bantuan sosial bersyarat dari pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat miskin, terutama dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial. Salah satu komponen penting dari PKH adalah kegiatan *Family Development Session* (FDS), yaitu sesi pemberdayaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga yang memberikan edukasi kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) mengenai berbagai aspek kehidupan.

FDS bertujuan untuk meningkatkan kapasitas KPM dalam:

1. Pengasuhan anak
2. Kesehatan dan gizi keluarga
3. Pengelolaan keuangan rumah tangga
4. Perlindungan anak dan penguatan peran keluarga

Tingkat keaktifan KPM dalam mengikuti FDS sangat memengaruhi keberhasilan tujuan program PKH. KPM yang aktif cenderung menunjukkan:

Peningkatan Pengetahuan:

1. Memahami pentingnya gizi, pendidikan, dan kesehatan keluarga.
2. Perubahan Sikap dan Perilaku: Menjadi lebih mandiri, bertanggung jawab, dan memiliki pola pikir yang progresif.
3. Peningkatan Keterampilan: Mampu mengelola keuangan rumah tangga, menjalankan usaha kecil, dan merawat anak dengan lebih baik.

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang peneliti lakukan, diketahui bahwa KPM yang rutin mengikuti *family development session* (FDS) menunjukkan peningkatan pemahaman dalam hal Pendidikan anak, pengelolaan keuangan dan kesehatan keluarga.